

**SEMINAR KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SEHAT  
DI RUMAH SAKIT DAERAH DADI****Ismalandari Ismail<sup>1)</sup>, Andi Mukrim Mukhlis<sup>2)</sup>, Annisa Putri Ayu<sup>3)</sup>, Aulia Zahrah  
Ramadhani<sup>4)</sup>, Chici Firdha Azzahra<sup>5)</sup>, Muhammad Ismul Azham Ramadhana<sup>6)</sup>**<sup>1</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>2</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>3</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>4</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>5</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>6</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar**Article Info****Article history:***Received 30 November 2022**Revised 10 November 2022**Accepted 29 November 2022***Keywords:***Komunikasi Efektif**Sharing Session**RSKD Dadi Prov. Sulsel***ABSTRAK**

Komunikasi merupakan hal yang penting untuk menjaga hubungan relasi terlebih di lingkungan pekerjaan. Namun, berdasarkan data awal yang dilakukan di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan, pengetahuan mengenai komunikasi serta bagaimana agar komunikasi dapat lebih efektif masih kurang adanya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang efektif kepada staf dan pegawai di RSKD Dadi Pemprov Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan *sharing Session*. Peserta yang mengikuti seminar ini yaitu 41 peserta, 9 peserta diantaranya berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 32 peserta berjenis kelamin perempuan. yang mendaftar. Dari pelaksanaan kegiatan seminar diperoleh hasil bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari bagaimana terdapat peningkatan hasil pada post-test yang dilakukan peserta setelah mendengarkan seminar.

**ABSTRACT**

*Communication is important to maintain relationships, especially in the work environment. However, based on preliminary data conducted at the Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi (RSKD) in South Sulawesi Province, there is still a lack of knowledge about communication and how to make communication more effective. The purpose of this activity is to provide knowledge and effective communication skills to the staff and employees at Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi. The methods used are lecturing and sharing sessions. The participants consist of 41 participants, 9 of whom were male, while 32 participants were female registered. The result of the seminar shows that the activity runs well. It can be known from the improvement of the post-test conducted by the participants after following the seminar.*

**Corresponding Author:** ismalandari@unm.ac.id**PENDAHULUAN**

Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Provinsi Sulawesi Selatan memiliki lokasi yang luas dan gedung yang cukup banyak. Sumber daya manusia yang bekerja pada Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Provinsi Sulawesi Selatan tidak sedikit. Perawat yang bertugas pada tiap bangsal berganti

secara berkala dalam kurun waktu empat minggu. Dalam melakukan pekerjaan dengan sumber daya manusia dan ruangan yang banyak, mereka tentunya tidak terlepas dari komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan saat berkunjung di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa komunikasi antar sumber daya manusia yang ada tidak berjalan dengan baik ditandai dengan munculnya permasalahan akibat *miss* komunikasi dan perbedaan persepsi antar sesama *staff* dan pegawai. Menyimpulkan dari hasil observasi, peneliti memutuskan untuk mengadakan seminar dengan tema mengenai “Komunikasi Efektif” yang ditujukan kepada para *staff* dan perawat yang berada di RSKD Dadi Prov. SulSel agar dapat meningkatkan interaksi yang lebih sehat antar lingkungan kerja di RSKD Dadi Prov. SulSel. Durahman et al., (2019) mengemukakan bahwa seminar adalah suatu pertemuan yang bersifat masal atau diikuti oleh banyak orang yang membahas suatu topik kajian dan dilakukan diskusi dan memberikan solusi yang ilmiah

Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya kerjasama antar tim, membangun suasana dan hubungan kerja yang positif. Seperti yang kita tahu komunikasi dapat mendatangkan hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari, ketika komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik maka diperlukan adanya komunikasi efektif. Sari (2016) mengemukakan bahwa komunikasi efektif merupakan kegiatan pengiriman makna/pesan dari pemberi pesan (komunikator) ke penerima pesan (komunikan) yang dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Komunikasi efektif perlu diterapkan oleh komunikator dan komunikan dimana dalam pemahamannya terdapat dua macam komunikasi yaitu, komunikasi verbal dan komunikasi *non-verbal*. Komunikasi verbal menurut Kusumawati (2016) adalah sebuah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan secara lisan ataupun tertulis. Wicaksono (2016) mengemukakan komunikasi verbal (kata-kata) merupakan sebuah lambang-lambang yang bersifat abstrak yang dibuat dan disepakati oleh sekelompok tertentu kemudian diberikan makna tertentu pula. Sedangkan komunikasi *non-verbal* menurut Kusumawati (2016) adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata ataupun tulisan. Komunikasi nonverbal umumnya jauh lebih sering digunakan daripada komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal bersifat lebih jujur dalam mengungkapkan hal yang mau disampaikan.

Komunikasi efektif sangat berpengaruh pada komunikasi sehari-hari, jadi fungsi komunikasi efektif dapat mengurangi terjadinya kesalahpahaman antara satu sama lain, dikarenakan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator dapat ditangkap dengan baik oleh komunikan. Bahri (2018) mengemukakan manfaat dari komunikasi efektif bagi pekerja dapat meningkatkan nilai toleransi antar pekerja, kerja sama yang baik dan meningkatkan kepuasan kerja.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Seminar “Komunikasi Efektif” adalah ceramah dan *sharing session*. Metode ceramah menurut Syaiful Sagala (Amaliah et al., 2014) adalah sebuah bentuk interaksi menggunakan penerangan dan penuturan lisan dari narasumber kepada peserta. Sedangkan untuk *sharing session* merupakan kegiatan berbincang dan saling bertukar pendapat antar sesama *audience* dan pemateri. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan.

- Persiapan
  1. Pelaksana melakukan penyebaran data awal di RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan
  2. Pelaksana menghubungi pemateri
  3. Pelaksana mempersiapkan lokasi kegiatan
  4. Pelaksana mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan seminar berupa lembar absensi, spanduk kegiatan, sertifikat pemateri dan peserta.
- Tahapan Pelaksanaan
  1. *Pre-test*
  2. Pembukaan
  3. Pemberian materi
  4. *Sharing session*
  5. Pemberian plakat kepada pemateri
  6. Foto bersama
  7. *Post-test*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar komunikasi efektif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan komunikasi dan mendapatkan lingkungan kerja yang positif antar staf RSKD Dadi. Kegiatan seminar dilaksanakan pada hari Jumat, 16 September 2022. Seminar dilaksanakan pada jam 10.00 – 12.00 di ruang pertemuan UPT RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan yang terdapat di Lt 3. Peserta yang mengikuti seminar berjumlah 41 orang diantaranya berada di bagian poli syaraf berjumlah 1 orang, penunjang berjumlah 1 orang, keperawatan berjumlah 1 orang, yang berjumlah 2 orang, apotek berjumlah 1 orang, pokja ke berjumlah 6 orang, gelatik berjumlah 2 orang, poli jiwa berjumlah 2 orang, nyiur berjumlah 2 orang, CSSD berjumlah 1 orang, program berjumlah 1 orang, administrasi berjumlah 1 orang, lab berjumlah 1 orang, fisiologi berjumlah 1 orang, gizi berjumlah 1 orang, K3 berjumlah 1 orang, rekam medik berjumlah 1 orang, cempaka berjumlah 1 orang, ketapang berjumlah 1 orang, kenari berjumlah 2 orang, kenanga berjumlah 2 orang, palem berjumlah 2 orang, sawit berjumlah 1 orang, PHCU berjumlah 1 orang, ICU berjumlah 1 orang, poli obgyn berjumlah 1 orang, kamar bersalin berjumlah 1 orang, dan flamboyan berjumlah 1 orang. Sari jumlah peserta 41 orang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang.

Komunikasi sangat penting dalam menciptakan kerjasama antar kelompok agar tercapai tujuan dalam membangun suasana kerja yang positif. Simamora (2020) mengemukakan lingkungan kerja adalah suatu komunitas sosial yang berfokus pada peran dari komunikasi sehingga aktivitas dalam komunitas dapat dioptimalkan. Peran komunikasi sangat penting dalam lingkungan kerja salah satunya yaitu lingkungan kerja dalam rumah sakit dimana terdapat beberapa bagian seperti poli, radiology, administrasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, penting adanya komunikasi efektif yang berperan dalam kehidupan sehari-hari untuk menggerakkan perusahaan. Komunikasi efektif dapat membantu pelaku komunitas atau karyawan untuk mendapatkan lingkungan kerja yang kondusif, ketika tidak terjalin komunikasi dengan baik lingkungan kerja menjadi tidak nyaman dan menghambat kemajuan dari organisasi.

Penerapan komunikasi efektif di rumah sakit harus diterapkan dengan baik oleh seluruh tenaga kesehatan, ketika penerapannya tidak baik maka komunikasi menjadi tidak jelas karena tingkat pemahaman individu terhadap suatu pesan berbeda-beda, pesan tidak tersampaikan dengan baik jika kata-kata atau cetusan tidak dikenal oleh komunikator. Oleh karena itu, pesan dalam komunikasi harus ada kejelasan dan ketepatan sesuai dengan konteks bahasa yang di dalamnya terdapat informasi dan alur yang sistematis.

Oleh karena itu, pelaksana memutuskan untuk mengangkat “Komunikasi Efektif” sebagai materi yang akan dibawakan dalam seminar kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022 di Ruang Pertemuan lantai 3 UPT RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan. Berikut tahapan dalam pelaksanaan seminar komunikasi efektif.

1. Setiap peserta diarahkan untuk mengisi absensi terlebih dahulu. Administrasi dibuka mulai pukul 08.00-10.00 WITA.
2. Pelaksana membagikan link *pre-test* kepada peserta. Waktu pengerjaan *pre-test* 10 menit. Pemberian *pre-test* dilakukan agar pelaksana dapat mengetahui pengetahuan yang dimiliki peserta mengenai “Komunikasi Efektif” sebelum dilaksanakannya seminar.



3. Pembukaan dimulai oleh MC sekaligus Moderator yaitu Anisah Mubarakah. Agenda pembukaan diisi oleh kata sambutan sekaligus pembukaan secara resmi oleh Kamaluddin Palinrungi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Diklat RSKD Dadi Pemprov Sulawesi Selatan.



4. Setelah itu, Moderator membacakan CV pemateri dan memberikan penjelasan singkat mengenai “Komunikasi Efektif” dan mempersilahkan pemateri untuk memulai pemberian materi.



5. Penyampaian materi “Komunikasi Efektif” yang dibawakan oleh Muhammad Nur Hidayat Nurdin S.Psi., M.Si.





6. Dilanjutkan dengan sesi *Sharing Session*.



7. Setelah sesi *Sharing Session*, agenda selanjutnya adalah pemberian plakat oleh dr. Irma Santy Sp.Kesehatan Jiwa didampingi Ketua Pokja MKE dr. Sri Sp. Radiologi kepada pemateri.



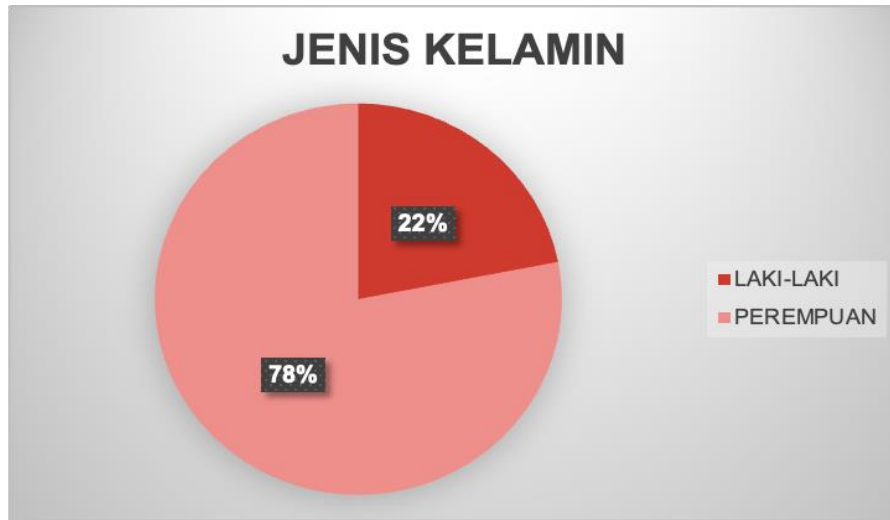
8. Terakhir adalah pembagian link *post-test* kepada peserta dan foto bersama. Pemberian *post-test* dilakukan agar pelaksana mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta setelah mendengar materi.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan staf dari RSKD Dadi Prov. SulSel. Peserta yang terdaftar sebanyak 50 orang sedangkan yang hadir dan ikut serta hingga kegiatan selesai adalah 41 peserta. Status kerja yang terdaftar peserta yang mengikuti seminar adalah 3 orang dokter dan 38 perawat dari berbagai bangsal dan bagian.

1. Demografi

Berikut data demografi dari peserta Seminar “Komunikasi Efektif”

- a. Jenis Kelamin

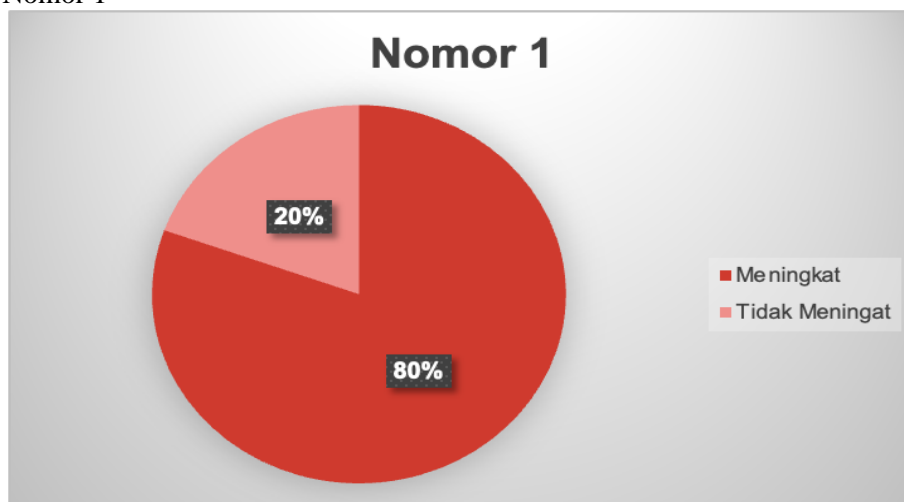


Berdasarkan 41 peserta yang mengikuti kegiatan seminar “Komunikasi Efektif” terdapat 22% atau sebanyak 9 peserta berjenis kelamin laki-laki dan 78% atau sebanyak 32 peserta berjenis kelamin perempuan.

2. Hasil *pre-post test* Kegiatan

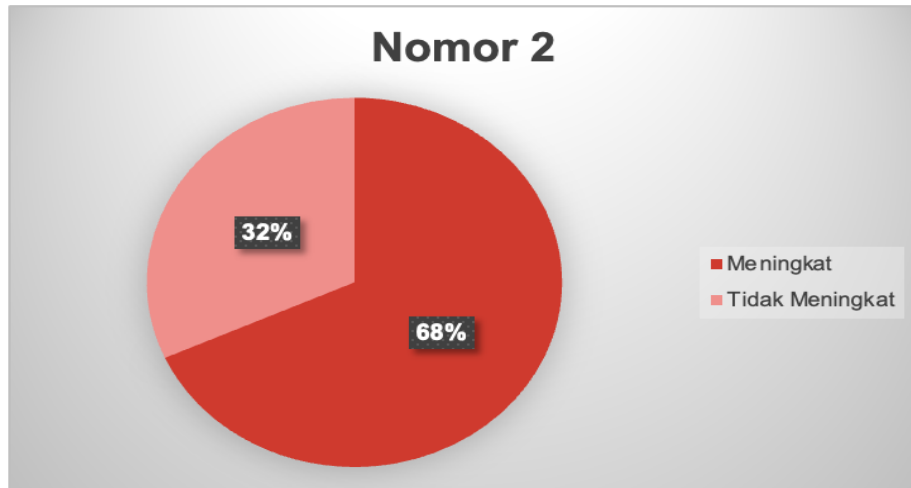
Berdasarkan hasil yang di dapatkan, seminar “Komunikasi Efektif” berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai “Komunikasi Efektif”. Dengan rincian hasil sebagai berikut:

- a. Nomor 1



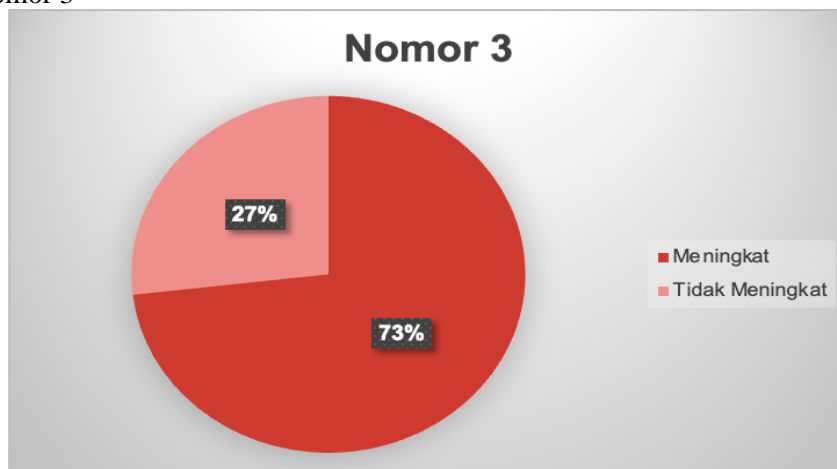
Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, pada pertanyaan nomor 1 mengenai “Jelaskan secara singkat apa yang Anda ketahui mengenai komunikasi?” terdapat 80% atau sebanyak 33 peserta yang mengalami peningkatan dan 20% atau sebanyak 8 peserta yang tidak mengalami peningkatan setelah mendengarkan seminar.

b. Nomor 2



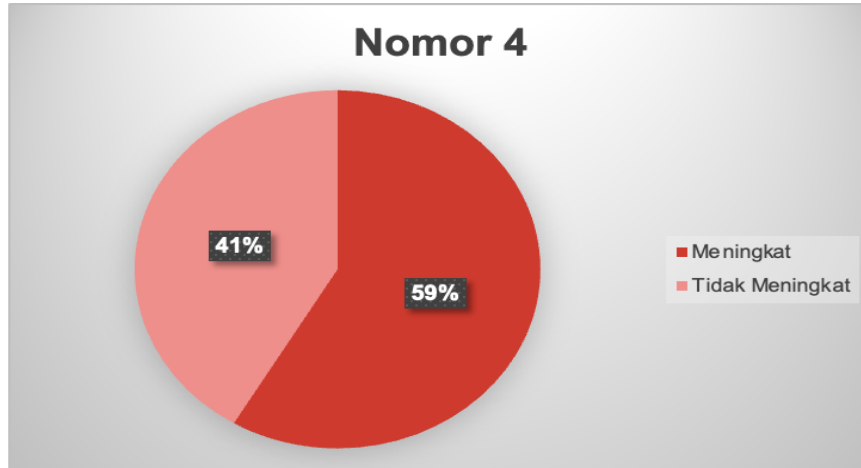
Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, pada pertanyaan nomor 2 mengenai “Sebutkan jenis-jenis komunikasi yang Anda ketahui!” terdapat 68% atau sebanyak 28 peserta yang mengalami peningkatan dan 32% atau sebanyak 13 peserta yang tidak mengalami peningkatan setelah mendengarkan seminar.

c. Nomor 3



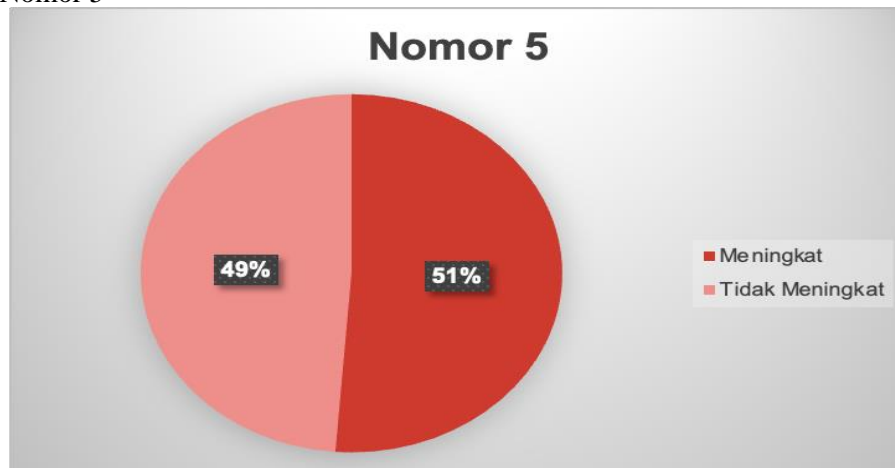
Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, pada pertanyaan nomor 3 mengenai “Apakah yang dimaksud dengan komunikasi efektif” terdapat 73% atau sebanyak 30 peserta yang mengalami peningkatan dan 27% atau sebanyak 11 peserta yang tidak mengalami peningkatan setelah mendengarkan seminar.

## d. Nomor 4



Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, pada pertanyaan nomor 4 mengenai “Bagaimana cara agar komunikasi dapat berjalan efektif?” terdapat 59% atau sebanyak 24 peserta yang mengalami peningkatan dan 41% atau sebanyak 17 peserta yang tidak mengalami peningkatan setelah mendengarkan seminar.

## e. Nomor 5



Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, pada pertanyaan nomor 5 mengenai “Menurut Anda, seberapa pentingkah komunikasi efektif untuk diterapkan?” terdapat 51% atau sebanyak 21 peserta yang mengalami peningkatan dan 49% atau sebanyak 20 peserta yang tidak mengalami peningkatan setelah mendengarkan seminar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, kami menyimpulkan bahwa seminar “komunikasi efektif” yang di berikan kepada para pegawai dan *staf* RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kepada peserta tentang komunikasi dan bagaimana cara agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif terlebih di dalam lingkup rumah sakit. Sejalan dengan dilaksanakannya seminar tersebut, kami sebagai pelaksana berharap penuh kepada para pegawai dan staf agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dan tetap menjaga komunikasi sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik antar pegawai dan *staf* RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, pelaksana menyarankan kepada RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan untuk melakukan kegiatan serupa guna memberikan edukasi lebih lanjut kepada pegawai dan *staff*. Hal ini diharapkan agar dapat menghasilkan lingkup kerja yang lebih baik di RSKD Dadi Prov. SulSel kedepannya.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada pihak RSKD Dadi Prov. Sulawesi Selatan yang telah memberikan wadah serta kesempatan kepada kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Selain itu, pelaksana juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Muhammad Nur Hidayat Nurdin, S.Psi., M. Si. yang telah bersedia menjadi pemateri pada kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119–131.
- Bahri, A. N. (2018). Peran Komunikasi Antar Pribadi Pada Lingkungan Kerja Dalam Persepektif Islam. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 1(1), 128–142.
- Durahman, N., Noer, Z., & Hidayat, A. (2019). Aplikasi Seminar Online (Webinar) Untuk Pembinaan Wirausaha Baru. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2), 111–120.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan NonVerbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya Ketrampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal EduTech*, 2(1), 1–10.
- Simamora, R. H. (2020). Pelatihan Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Efikasi diri Perawat dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien Effective Communication Training to Improve Nurses Self Efficacy in the Implementation of Patient Identification. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 49–54.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran Luhur Wicaksono. *J P P Journal of Prospective Learning*, 1(2), 9–19.